

PENGARUH METODE *MACRO ROLE PLAYING* TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL ANAK

Winda Zakila¹, Sukardi², Baiq Nada Buahana³

¹PGPAUD FKIP Universitas Mataram,

^{2,3}FKIP Universitas Mataram

windahaifazakilla@gmail.com¹

ABSTRACT

Prosocial behavior is an essential ability that needs to be developed in early childhood to enable children to interact positively with their surrounding environment. However, children's prosocial behavior has not yet developed optimally, necessitating an engaging and enjoyable learning method. This study aims to determine the influence of the macro role playing method on the prosocial behavior of group B children at TK Islam Taliwang. This study uses a quantitative approach with an experimental research type using a Static Group Comparison design. The population of this study is all Group B children at TK Islam Taliwang. Sample determination uses a total sampling technique consisting of an experimental class and a static class. Data analysis techniques utilized descriptive statistics and Independent Sample T-Test. The results showed that there was a significant difference in prosocial behavior outcomes between the experimental group and the static group. Therefore, it can be concluded that there is a significant effect of the macro role playing method on the prosocial behavior of Group B children at TK Islam Taliwang.

Keywords: *Early Childhood, Macro Role Playing, Prosocial Behavior.*

ABSTRAK

Perilaku prososial merupakan kemampuan penting yang perlu dikembangkan pada anak usia dini agar anak mampu berinteraksi secara positif dengan lingkungan sekitarnya. Namun, perilaku prososial anak masih belum berkembang secara optimal sehingga diperlukan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *macro role playing* terhadap perilaku prososial anak kelompok B di TK Islam Taliwang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen menggunakan rancangan *Static Group Comparison*. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B di TK Islam Taliwang dengan teknik penentuan sampel menggunakan sampling jenuh yang terbagi menjadi kelas eksperimen dan kelas statis. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji *Independent Sample T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada capaian perilaku prososial antara kelompok anak yang diberikan perlakuan dengan kelompok yang tidak diberikan perlakuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *macro role playing* terhadap perilaku prososial anak kelompok B di TK Islam Taliwang.

Kata Kunci: *Anak Usia Dini, Macro Role Playing, Perilaku Prososial.*

A. Pendahuluan

Perilaku prososial merupakan fondasi krusial dalam perkembangan sosial emosional anak usia dini agar mereka mampu berinteraksi secara positif dengan lingkungan sekitarnya (Azizah, Astini, & Buahana, 2025; Salerni & Caprin, 2022). Aspek-aspek seperti berbagi, menolong, bekerja sama, bertindak jujur, dan menunjukkan empati sangat penting dibangun sejak dini untuk membantu anak memahami orang lain (Salerni & Caprin, 2022). Namun, fenomena yang teramati di lapangan menunjukkan kondisi yang kontras. Berdasarkan hasil observasi awal di kelompok B TK Islam Taliwang, perilaku prososial anak belum berkembang secara optimal (Cristanti & Miranda, 2020; Hermana, Nurhasanah, & Rachmayani, 2023). Banyak anak yang masih menunjukkan sikap individualistis, enggan berbagi alat bermain, kurang berinisiatif membantu teman yang kesulitan, serta kesulitan bekerja sama secara harmonis dalam kelompok hingga memicu konflik kecil di kelas (Hermana, Nurhasanah, & Rachmayani, 2023). Kondisi nyata ini diperkuat oleh data literatur yang menyatakan bahwa anak-anak

prasekolah sering kali masih menunjukkan sikap egosentris jika tidak diberikan stimulasi sosial yang terencana dan intensif (Salerni & Caprin, 2022).

Untuk mengatasi fokus permasalahan tersebut, diperlukan sebuah metode pembelajaran kontekstual yang menarik, menyenangkan, dan menyerupai kehidupan nyata (Mulyasa, 2021). Salah satu metode yang dinilai efektif adalah *macro role playing* (bermain peran makro) (Cristanti & Miranda, 2020). Menurut Sukardi dkk. (2014), simulasi dan metode berbasis aktivitas kelompok kecil sangat efektif untuk menginternalisasikan nilai-nilai karakter dasar serta kemandirian sosial pada anak secara terstruktur. Melalui metode ini, anak disimulasikan ke dalam aktivitas sosial nyata seperti kegiatan tema "*Market Day*", sehingga mereka dapat mempraktikkan langsung nilai-nilai prososial secara natural (Mulyasa, 2021). Penelitian terdahulu membuktikan bahwa bermain peran kelompok dapat mendepak sifat individualistis serta meningkatkan kecerdasan sosial anak secara signifikan (Febrianti, Habibi, & Jaelani, 2023). Berdasarkan paparan fakta dan kesenjangan tersebut,

penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh metode *macro role playing* terhadap perilaku prososial anak kelompok B di TK Islam Taliwang (Azizah, Astini, Buahana, 2025; Febrianti, Habibi, Jaelani, 2024). Adapun manfaat dari penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran sosial emosional yang terstruktur dan bermakna di kelas (Febrianti, Habibi, Jaelani, 2023).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen dengan desain *pre-experimental design* dengan bentuk *static group comparison design*. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan metode *macro role playing* dan kelompok statis yang tidak diberi perlakuan. Adapun rancangan penelitian merujuk pada prinsip manajemen dan prosedur penelitian eksperimen yang dikembangkan oleh Arikunto, Suharsimi (2021):

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Ekperimen	X	O₁
Statis	-	O₂

Keterangan:

X : Perlakuan menggunakan metode *macro role playing*

O₁ : Hasil observasi perilaku prososial kelompok eksperimen

O₂ : Hasil observasi perilaku prososial kelompok statis (pembanding)

Populasi penelitian adalah seluruh anak kelompok B TK Islam Taliwang. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Kelas B1 sebagai kelompok eksperimen berjumlah 15 anak, dan kelas B2 sebagai kelompok statis berjumlah 15 anak. Proses penyepadanan kelas dilakukan berdasarkan jumlah siswa, waktu belajar, usia anak, dan tema pembelajaran. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi perilaku prososial anak yang disusun berdasarkan 5 indikator dengan total 30 item. Uji validitas instrumen menggunakan validitas isi (content validity) melalui expert judgment. Instrumen lembar observasi dikonsultasikan kepada ahli untuk menilai kesesuaian indikator, kejelasan bahasa, dan relevansi item terhadap aspek perilaku prososial

anak. Instrumen dinyatakan valid apabila telah memenuhi kesesuaian isi dan memperoleh persetujuan dari validator untuk digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan teknik *inter-rater reliability* yang mengacu pada pendapat Gronlund dan Waugh (2009:65) dalam (Sukardi dkk., 2014) dengan membandingkan hasil penilaian antar dua pengamat. Pengujian reliabilitas menggunakan bantuan IBM Statistics melalui analisis *Intraclass Correlation Coefficient* (ICC). Hasil uji menunjukkan nilai ICC sebesar 0,308 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 sehingga instrument dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk menghitung nilai rata-rata (mean) dari hasil posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok statis, serta standar deviasi untuk melihat sejauh mana hasil data mendekati nilai rata-rata (mean), uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, uji homogenitas menggunakan Levene Test karena uji ini digunakan untuk mengetahui apakah varians data pada kelompok eksperimen dan kelompok statis bersifat homogen, dan uji hipotesis

menggunakan uji Independent Sample t-test dengan taraf signifikansi 5%.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini, topik yang akan dibahas mencakup uji persyaratan analisis dan uji hipotesis. Uji persyaratan analisis terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel berasal dari distribusi data yang normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan persyaratan untuk uji hipotesis, di mana hanya nilai akhir (posttest) dari kelompok eksperimen dan kelompok statis yang akan diuji menggunakan metode Shapiro–Wilk. Adapun hasil dari uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Shapiro-Wilk			Ket.
	Statistic	df	Sig.	
Eksperimen	0.970	10	0.860	Berdistribusi
Statis	0.974	15	0.916	Normal

Sumber: Pengolahan Data Primer (2026)

Hasil uji tersebut menunjukkan data pada kedua kelas berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat analisis parametrik. Selanjutnya, uji

homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel tersebut berasal dari data yang homogen atau tidak. Data hasil uji homogenitas dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Levene's Test for Equalit of Variance		Ket.
	F	Sig.	
Perilaku Prososial Anak	0.292	0.593	Data Homogen

Sumber: Pengolahan Data Primer (2026)

Berdasarkan hasil uji homogenitas menunjukkan nilai Levene Statistic sebesar 0.292 dengan Sig. 0,593 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen. Dengan demikian, uji statistik parametrik dapat diteruskan

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Kelompok	N	Mean	t	df	Sig.(2-tailed)
Eksperimen	15	103,90	8.041	28	0.001
Statis	15	82,67			

Sumber: Pengolahan Data Primer (2026)

Berdasarkan Tabel 4 di atas, terlihat bahwa nilai Sig. 0,001 < 0,05. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan perilaku

prososial antara kelompok eksperimen yang menggunakan metode *macro role playing* dengan kelompok statis yang menggunakan pembelajaran biasa. Selain itu juga, nilai rata-rata (mean) kelompok eksperimen (103,90) lebih besar dibandingkan nilai rata-rata (mean) kelompok statis (82,67). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *macro role playing* terhadap perilaku prososial anak.

Temuan empiris dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *macro role playing* memberikan pengaruh positif yang kuat terhadap peningkatan perilaku prososial anak kelompok B. Tingginya capaian perkembangan perilaku prososial kelompok eksperimen, yang sebagian besar anak mencapai kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB), disebabkan oleh karakteristik unik dari intervensi metode bermain peran makro. Melalui simulasi tematik "*Market Day*", anak-anak tidak hanya pasif mendengarkan ceramah satu arah dari guru seperti pada kelas statis, tetapi terlibat langsung secara fisik, kognitif, dan sosial-emosional dalam merekonstruksi realitas sosial.

Keberhasilan intervensi ini dapat dianalisis secara mendalam pada peningkatan kelima aspek perilaku prososial yang diamati; Aspek berbagi dan berderma, simulasi pasar mini memosisikan anak pada kondisi interaksi nyata yang menuntut mereka berbagi peran (penjual, pembeli, kasir) secara adil dan menggunakan media bermain (seperti properti uang mainan dan produk dagangan) secara bergantian tanpa berebut. Sesuai dengan teori perkembangan sosial Santrock (2021), interaksi intensif antarteman sebaya efektif mengikis egosentrisitas bawaan anak prasekolah dan melatih kemurahan hati untuk membantu teman yang kekurangan alat permainan. Secara psikologis, penurunan ego egosentrisme ini berjalan melalui mekanisme yang oleh Jean Piaget sebut sebagai proses *decentering*, yaitu kemampuan anak untuk mulai melihat situasi dari perspektif orang lain. Sifat sabar mengantre didukung oleh pertumbuhan regulasi diri (*self-regulation*) yang optimal saat anak terlibat dalam permainan kelompok yang kompleks dan memiliki aturan main bersama; Aspek menolong dan kerja sama: Pembagian tugas kelompok yang terstruktur memaksa

koordinasi sosial berjalan secara harmonis. Ketika seorang anak yang berperan sebagai penjual mengalami kesulitan menata barang dagangan, atau kasir lambat dalam menghitung uang mainan, anak lain secara spontan menawarkan bantuan. Fenomena imitasi sosial positif ini selaras dengan *Social Learning Theory* dari Albert Bandura, yang menegaskan bahwa anak usia dini adalah peniru ulung melalui proses pengamatan model perilaku di lingkungannya (*modelling*). Adanya *reinforcement* sosial berupa penguatan positif dan pujian langsung dari guru bagi anak yang menolong memicu anak-anak lain untuk meniru perbuatan baik tersebut pada kesempatan berikutnya; Aspek bertindak jujur: Peningkatan aspek ini terstimulasi kuat melalui aturan main transaksi jual-beli. Anak belajar membayar barang sesuai dengan label harga yang tertera, jujur memberikan uang kembalian, serta sportif mengakui kesalahan jika terjadi kekeliruan perhitungan uang. Penempatan anak sebagai subjek aktif di lingkungan yang konkret membuat nilai moral yang abstrak seperti kejujuran, sportivitas, dan tanggung jawab sosial menjadi

konkret dan mudah diinternalisasi (diresapi) ke dalam hati anak.

Hasil penelitian ini memperkuat dan memperluas temuan riset terdahulu dari Cristanti dan Miranda (2020) serta Febrianti dkk. (2024) yang menyimpulkan bahwa intervensi bermain peran makro efektif mengubah orientasi individualistik anak menjadi perilaku prososial yang adaptif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *Macro Role Playing* terhadap peningkatan perilaku prososial anak kelompok B di TK Islam Taliwang. Hal ini dibuktikan melalui pengujian hipotesis statistik parametrik menggunakan *Independent Sample T-Test* bahwa, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hal ini menunjukkan kesimpulan akhir secara meyakinkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *macro role playing* terhadap perilaku prososial anak kelompok B.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R., Sukardi, S., & Habibi, M. M. (2023). Pengaruh media stik es krim alphabet terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B di PAUD merpati ampenan tahun ajaran 2022/2023. *Jurnal ilmiah profesi pendidikan*, 8(3), 1415-1419.
- Antasari, N. K., Sukardi, S., & Ris pawati, R. (2018). Pengaruh Medel Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Script Berbantuan LKPD Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 5(1).
- Arikunto, Suharsimi. (2021). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ary, D., Jacobs, L. C., Sorensen, C., & Walker, D. (2010). *Introduction to Research in Education* (8th ed.). Belmont, CA: Wadsworth Cengage Learning.
- Azizah, M. N., Astini, B. N., & Buahana, B. N. (2025). Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 5(2), 148-151.
- Azwar, S. (2020). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bredikyte, M., & Brandisauskiene, A. (2023). Pretend Play as the Space for Development of Self-Regulation: Cultural-Historical Perspective. *Frontiers in Psychology*, 14, 1186512.
- Campbell, D. T., & Stanley, J. C. (1963). *Experimental and Quasi-Experimental Designs for Research*. Boston, MA: Houghton Mifflin.
- Cristanti, L. F., & Miranda, D. (2020). Peningkatan Perilaku Prososial Anak Melalui Metode Bermain

- Peran Makro Pada Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-Kanak Immanuel Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(7), 1-9.
- Febrianti, D., Habibi, M., & Jaelani, A. K. (2024). Meningkatkan Perilaku Budi Pekerti Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina Wawo. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 371-380.
- Gronlund, N. E., & Waugh, C. K. (2009). *Assessment of Student Achievement* (9th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson.
- Hermana, S. Y., Nurhasanah, & Rachmayani, I. (2023). Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bermain Peran Makro Di Kelompok B Paud Annisa Tahun 2022. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 3(3), 82-91.
- Khairunnisa, E., & Sukardi, S. (2023). Upaya meningkatkan kreativitas anak melalui permainan finger painting pada anak usia 5-6 tahun di TK islam nurul iman sekarbela. *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra, dan Pendidikan*, 8(2), 323-332.
- Laluba, J. M., Choiriyah, C., & Kurniawaty, L. (2025). Peran Pendampingan Caring Dalam Pembentukan Kecerdasan Sosial Anak Usia 5-6 tahun di TK Methodist. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 6139-6143.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Razali, N. M., & Wah, Y. B. (2011). Power Comparisons of Shapiro-Wilk, Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors and Anderson-Darling tests. *Journal of Statistical Modeling and Analytics*, 2(1), 21-33.
- Salerni, N., & Caprin, C. (2022). Prosocial Behavior in Preschoolers: Effects of Early Socialization Experiences with Peers. *Frontiers in Psychology*, 13, 840080.
- Santrock, J. W. (2021). *Child Development* (15th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, S., Ismail, M., Suryanti, N., & Made, N. (2014). Model Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Keterampilan Lokal bagi Anak Putus Sekolah pada Masyarakat Marginal. *Cakrawala Pendidikan*, (3), 84826.
- Sutrisno, F., Sukardi, S., & Bidjaksono, D. (2018). Pengaruh Kooperatif Tipe Teams Assisted Individualization (TAI) terhadap Hasil Belajar PPKn pada Siswa SMP Negeri 1 Kediri. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 5(1).
- Suyanto, S., & Jihad, A. (2020). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Wahyuningrum, L. Q. G. (2024). Role Playing Methods to Develop Social-Emotional Aspects in Early Childhood. *Early Childhood Education and Development Journal*, 6(1), 45-52.
- Wijaya, E., & Nuraini, F. (2023). Pentingnya Interaksi Sosial dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Tiflun: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 45-52.
- Zuhra, A., & Khairuddin. (2022). Analisis Perkembangan Perilaku Prosocial Anak Usia Dini Kelompok B. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 7(2), 112-125.